



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Kelompok Pada Siswa Kelas VIII. 4

Ahmad Zaini Masbait¹, Suftiriyono², D. D. Letwory³

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, Universitas Negeri Makassar,

Jl. Wijaya Kusuma No. 14 Makassar.

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Sains Global Indonesia

ahmadzainimasbait@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan Penelitian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar *Passing* bawah dalam permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Kelompok pada Siswa Kelas VIII. 4 SMP Negeri 14 Ambon. Penelitian ini, menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek Penelitian tindakan kelas adalah seluruh siswa kelas VIII.4 yang berjumlah 33 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Teknis analisis data yang digunakan adalah PTK dengan menggunakan 2 Siklus. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan Bola voli melalui pendekatan bermain pada siswa kelas VIII,4 di SMP Negeri 14 Ambon. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada siklus I, hasil ketuntasan siswa dalam pembelajaran *Passing* Bawah dalam permainan Bola Voli sebanyak (63,63%) 21 siswa dan kemudian dilanjutkan pada hasil ketuntasan pada siklus II hasilnya meningkat dengan jumlah dengan jumlah presentase (90,90%) 30 siswa.

Kata Kunci: *Passing* Bawah, Bola Voli, Bermain Kelompok

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan manusia yang berlangsung terus menerus untuk meningkatkan kualitas hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih serta dilakukan secara sistematis. Samsudin (2008: 2) berpendapat bahwa Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran melalui kegiatan jasmani yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani mengembangkan keterampilan pengetahuan dan sikap hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosional. Pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari seluruh pendidikan yang mencakup kebugaran jasmani, kemampuan gerak, kemampuan berpikir kritis, kemampuan sosial, penalaran, kestabilan emosi, perilaku moral, aspek pola hidup sehat, dan kebersihan.

Permainan Bola voli merupakan salah satu materi ajar yang terdapat dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan olahraga dan kesehatan. Permainan bola voli merupakan permainan beregu, di mana dua tim bertanding satu sama lain untuk mendapatkan *point*. Setiap tim atau regu

terdiri dari enam orang dan bermain di lapangan yang dibatasi oleh net. Tujuan setiap kelompok adalah memukul bola sampai melewati net dan mendapatkan *point* satu jika bola berhasil jatuh di petak lawan. Permainan selesai jika salah satu tim mencapai angka 25 poin, dan apabila kedudukan *point* 24–24, maka permainan dilanjutkan sampai tercapai selisi 2 *point*.

Passing bawah adalah passing yang dimana kedua tangan saling di kaitkan dan perkenaan bola di bagian lengan bawah. Anda harus memukul bola pada pergelangan tangan proximal dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak bergerak terlalu cepat. Menurut Paneo (2014), ada dua prinsip dasar passing bawah : 1. Posisi permulaan Posisi berdiri normal, dengan kedua kaki dibuka, lutut ditekuk, dan badan sedikit condongkan ke depan, dengan fokus pada kaki depan agar lebih mudah dan cepat bergerak ke segala arah. 2. Gerakan pelaksanaan Setelah bola dipukul, posisi badan kembali normal (tegak), dan gerakan badan dan langkah kaki ke depan tetap koordinasi. Untuk jumlah bola yang ada, latihan passing bawah dapat dilakukan secara berpasangan atau dalam kelompok dua atau lebih orang.

Dari data observasi dan pengamatan di lapangan siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon yang berjumlah 33 siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dengan kemampuan teknik passing bawah siswa yang memperoleh masih dalam kategori sangat kurang dari 33 subjek penelitian di temukan 13 siswa yang sudah memperoleh nilai di atas KKM 75 dan 20 siswa yang belum mencapai nilai KKM 75, hasil yang diperoleh ini sangat rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang di temukan di kelas ini. Hasil observasi di temukan masih banyak siswa siswa masih kurang bersemangat, banyak siswa yang belum mampu melakukan gerakan passing bawah yang sesuai dengan arahan dan penjelasan guru banyak kesalahan passing bawah. Antusiasme dan kemampuan siswa kelas VIII.4 untuk melakukan passing bawah dipengaruhi oleh faktor-faktor pembelajaran yang menjadi guru sebagai titik fokus pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan passing bawah siswa di kelas VIII.4 di SMP Negeri 14 Ambon, peneliti melihat perlunya pendekatan dan metode yang sesuai dengan cara belajar siswa untuk mendorong siswa untuk lebih aktif, melakukan gerakan passing dan saling mengoreksi apabila apabila ada kesalahan yang dilakukan teman dalam kelompoknya. berpartisipasi dalam passing bawah secara kelompok. Banyak siswa di kelas tersebut belum menguasai teknik passing bawah, tidak siap, atau tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian adalah “Apakah dengan pendekatan bermain berkelompok dapat meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon?”

METODE

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki proses mengajar sebagai guru, sehingga hasil belajar atau kemampuan siswa dapat meningkat. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Perencanaan

Pada proses perencanaan, peneliti membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan, melaksanakan pembelajaran passing bawah bola voli dengan Pendekatan kelompok bermain, menyediakan bola akan digunakan dalam pembelajaran passing bawah bola voli. Membuat lembar Observasi untuk siswa dan guru dan menyediakan catatan lapangan untuk digunakan selama belajar.

Pelaksanaan

Menyampaikan isi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode bermain kelompok. a. Memberi penjelasan mengenai pelaksanaan dari

pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode berkelompok berbeda dari siklus I serta contoh pelaksanaan yang dilakukan oleh guru atau siswa. b. setiap siswa melakukan praktek passing bola voli dengan melakukan passing bawah secara berkelompok. c. Mengamati pelaksanaan praktek passing bawah bola voli. d. Memberikan berkolaborasi dalam kelompok dan melakukan tanya jawab tentang materi atau teknik yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. e. Memberikan penguatan kepada siswa tentang tahapan-tahapan melakukan teknik passing bawah agar siswa memiliki lebih paham.

Pengamatan/observasi

Observasi mengamati aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi, adapun kegiatan yang diamati adalah aktivitas guru, aktivitas siswa dan memantau pelaksanaan tes yang dilakukan di akhir siklus.

Refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hal-hal yang diperoleh baik dari hasil observasi maupun catatan peneliti. Tahap refleksi meliputi kegiatan memahami dan menyimpulkan data. Peneliti dan observer berdiskusi untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang terjadi setelah proses pembelajaran dalam selang waktu tertentu. Kekurangan-kekurangan yang pada siklus I yang telah dilaksanakan, dibuatkan rencana perbaikan demi penyempurnaan tindakan pada siklus berikutnya.

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah pada pembelajaran bola voli dengan menggunakan metode bermain berkelompok pada siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon. Wiriadmadja (2010:221) mengemukakan “Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)”

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon, sejumlah 33 terdiri dari 17 laki-laki dan 16 perempuan. Subjek penelitian ini mempunyai ketepatan passing yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai ketepatan passing sedang, rendah, serta sangat rendah sehingga jika siswa kelas VIII.4 dirata-rata berkemampuan rendah.

Lokasi

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Ambon Kecamatan Sirimau, Kota Ambon Provinsi Maluku

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu ; siswa sebagai subjek, untuk mendapatkan data tentang hasil teknik dasar passing bawah melalui modifikasi bola plastik. Subjek dalam penelitian ini ada siswa kelas VIII.4 dengan jumlah 33 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. guru sebagai kolaborator, untuk melihat tingkat keberhasilan hasil belajar teknik passing bawah Permainan bola voli.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ada dua yaitu dokumenras dan tes.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses yang bertujuan untuk mengambil data atau gambar pada saat aktivitas pembelajaran yang dianggap berharga dan penting serta perolehan data-data awal siswa dan guru kelas, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi yang dilakukan selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk pengukuran dan penilaian. Peneliti memilih teknik tes untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa.

Tabel. 1 Indikator Penilaian

No	Indikator	Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
	Sikap awal			
	Sikap pelaksana			
	Sikap Akhir			

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Adapun instrumen yang digunakan yaitu; tes kemampuan passing bawah.

Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan passing bawah siswa dalam pembelajaran bola voli dengan menggunakan metode bermain kelompok pada siswa SMP Negeri 14 Ambon, digunakan analisis kuantitatif.

Berikut ini merupakan uraian tentang analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas. Dengan demikian nilai ketuntasan belajar siswa diperoleh melalui rumus sebagai berikut :

$$1. \text{Tes unjuk kerja (Psikomotor)} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan pembelajaran passing bawah permainan bola voli siswa dengan menggunakan metode bermain Kelompok pada siswa SMP Negeri 14 Ambon. Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah, standar ketuntasan minimal untuk tiap individu yaitu nilai 75, dan mencapai tuntas secara klasikal 80% dari jumlah siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan maka peneliti dan kolaborator melakukan pengambilan data awal penelitian. Ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli melalui metode pendekatan bermain kelompok pada siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon. Adapun deskripsi data yang diambil adalah meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli melalui pendekatan bermain berkelompok pada siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon.

Tabel 2. Hasil pengamatan data awal meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli melalui pendekatan bermain kelompok pada siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon.

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Baik	0	0 %
2	85-90	Baik	1	3,03 %

3	75-80	Cukup	12	36,36 %
4	0-74	Kurang	20	60,60 %
		Jumlah	33	100 %

Berdasarkan tabel 2. hasil observasi awal diatas sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa ada , 0 siswa dalam kategori baik sekali, 1 siswa yang termasuk dalam kategori baik, 12 siswa dalam kategori cukup, dan 20 siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang, dan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yaitu yang ditetapkan pada Siswa kelas VIII. 4 SMP Negeri 14 Ambon yaitu (75%).

Tabel 3. Hasil meningkatkan kemampuan passing bawah pada siklus I melalui Metode pendekatan bermain kelompok pada siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon.

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Baik	1	3,03%
2	85-90	Baik	8	24,24 %
3	75-80	Cukup	12	36,36 %
4	0-74	Kurang	12	36,36 %
		Jumlah	33	100 %

Berdasarkan tabel 3 tampak dari 33 subjek penelitian, terdapat 1 siswa yang memiliki kemampuan dalam kategori baik sekali, 8 siswa yang memiliki kemampuan dalam kategori baik, 12 siswa yang memperoleh kategori cukup dan 12 siswa yang memperoleh kategori kurang.

Tabel 4. Hasil meningkatkan kemampuan passing bawah pada siklus II melalui Metode pendekatan bermain kelompok pada siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon.

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Baik	10	30,30 %
2	85-90	Baik	8	24,24 %
3	75-80	Cukup	12	36,36%
4	0-74	Kurang	3	9,09%
		Jumlah	33	100 %

Berdasarkan tabel 4. tampak dari 33 subjek penelitian, terdapat 10 siswa yang memiliki kemampuan dalam kategori sangat baik, 8 siswa yang memiliki kemampuan dalam kategori baik, 12 siswa yang memiliki kemampuan dalam kategori cukup, dan 3 siswa yang memiliki kemampuan dalam kategori kurang.

Tabel 5. Deskripsi ketuntasan belajar siswa siswa kelas VIII. 4 SMP Negeri 14 Ambon siklus I dan II.

No	Nilai	Siklus I			Siklus II	
		Kategori	Frekuensi	Presentase %	Frekuensi	Presentase %
1	< 75,00	Tidak Tuntas	12	36,36	3	9,09
2	> 75,00	Tuntas	21	63,63	30	90,90
	Jumlah		33	100	33	100

Dari tabel diatas tampak bahwa dari 33 siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon yang menjadi subjek penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Persentase ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan variasi pendekatan bermain melempar bola, untuk kategori tuntas sebesar 63,63% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 90,90% pada siklus II untuk passing bawah pada permainan bola voli.
- b. Persentase ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan variasi pendekatan bermain, untuk kategori tidak tuntas 36,36% pada siklus I, kemudian untuk kategori tidak tuntas 9,10% pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan hasil kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon, dimana pada siklus I persentase kelulusan siswa kelas kelas VIII.4 SMP Negeri 14 Ambon sebesar 63,63% dan meningkat pada siklus II dengan persentase kelulusan sebesar 90,90%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan khususnya pada materi passing bawah pada permainan bola voli, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat menjadikan model permainan kelompok sebagai suatu alternatif pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk meningkatkan passing bawah pada permainan bola voli.
2. Bagi siswa, agar fokus pada materi yang sedang dipelajari.
3. Bagi sekolah, Agar menyediakan atau memperbaharui sarana dan prasarana pembelajaran olahraga. Perlunya diperbanyak referensi atau sarana olahraga khususnya yang mendukung proses belajar.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang akan mengkaji rumusan yang serupa diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran dengan mengkaji pembelajaran secara mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ku ucapkan kepada kedua orang Tua Ku Bapak Sainudin Masbait dan Ibu Icatari Wailusu, kakakku, adik-adik dan seluruh keluargaku yang tak dapat disebutkan satu, persatu terima kasih menjadi *Support System* terbaik. Kemudian terima kasih kepada Panitia Pelaksana Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Negeri Makassar, Pembimbing, Para dosen dan serta bapak ibu guru pamong yang telah membantu dan membimbng saya selama dalam proses perkuliahan sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini Siswani Mulia dan suwarno. 2016. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbaris Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmia Di SD Negeri Kalisube Banyumas, Jurnal Ilmia Kependidikan , Vol.IX, No, 2 2016.
- Dworetzky, Johan P. 1990. *Introduction to Child Developmen*. New York: Wesk Publishing Company.
- Fallo, I. S dan Hendri. 2016. Upaya meningkatkan kemampuan smash permainan bola voli melalui pembelajaran gaya komando. Jurnal pendidikan olahraga 5(1):10-19.
- Hidayat, I., P.Rianto, dan D. B. Rosman. 2018. Pengaruh Metode Bermain aterhadap Peningkatan Passing Bawah Dalam Permainan bola voli siswa Extrakurikuler SMK Negeri Subang. Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang 4(1): 1-8.
- Lestari. (2015). Upaya Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah Melalui Pendekatan Bermain Melempar Dalam Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalrandu Kabupaten Magelang. UNY
- Mulyanto. 2014 belajar dan pembelajaran penjas. Bandung: universitas 16 pendidikan Indonesia kampus sumedang.
- Nur Aini, Dan Taufiq. 2018 . Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar servis bawah bola voli. Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan.6(2) : 519 – 522.
- Paneo, R. P. (2014). Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Berpasangan Siswa Kelas IV Sdn I Hunggaluwa- Limboto (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Gorontalo).
- Samsudin. (2008). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (SD/MI). Jakarta: Litera
- Wiriadmadja Rochiati. 2010. Metode penelitian tindakan kelas: Bandung PT. Rosdakarya